

ABSTRAK

Bilal Febriza Prabowo 170541100042. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Konsep Diri Jawa Metal Di Bangkalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep diri Jamet di Bangkalan ketika mengalami tindakan *bullying*. Fenomena Jamet yang muncul di sosial media menuai komentar *negatif* dari masyarakat. Sehingga mempengaruhi pembentukan konsep diri oleh seorang Jamet. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan tiga subyek. Kriteria subyek yang diteliti adalah pria yang memiliki gaya berpenampilan ala Jamet, bergabung dalam komunitas Jamet, dan mengalami tindakan *bullying* secara verbal dan non verbal baik secara langsung maupun tidak langsung. Lokasi penelitian di Kabupaten Bangkalan, Madura. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Teknik analisa data menggunakan model Miles & Huberman, dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri yang dimunculkan oleh seorang Jamet yang mengalami tindak *bullying* sebagai berikut : (1) Menjadi seorang Jamet muncul karena keinginan mereka sendiri. (2) Mendapatkan tindakan yang sama yaitu *bullying* melalui media sosial maupun secara langsung baik *verbal* maupun *non-verbal*. (3) Menjadikan Jamet merupakan suatu hal yang menyenangkan. (4) Komunitas Jamet adalah sebuah komunitas yang solid, saling menghargai antar anggota, dan saling membela satu sama lain. (5) Memiliki pengharapan untuk menjadi orang yang sukses, terkenal, hingga menjadi diri terbaik versi mereka. (6) Memiliki pengharapan untuk tidak lagi menjadi seorang Jamet dikemudian hari. (7) Memiliki keinginan agar orang lain tidak lagi melakukan tindakan *bullying* terhadap komunitas Jamet. (8) Jamet memiliki kepercayaan diri ketika bersama teman komunitasnya.

Kata Kunci : Konsep Diri, Jamet, *bullying*

ABSTRACT

Bilal Febriza Prabowo 170541100042. Psychology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. Javanese Metal Self-Concept in Bangkalan.

This research aims to find out how Jamet's self-concept in Bangkalan was when he experienced the action *bullying*. The Jamet phenomenon that appeared on social media drew comments *negative* from society. So that it influences the formation of Jamet's self-concept. The method used is a qualitative method. Determination of samples using *purposive sampling* with three subjects. The criteria for the subjects studied were men who had a Jamet style of appearance, joined the Jamet community, and experienced action *bullying* verbally and non-verbally, both directly and indirectly. The research location is Bangkalan Regency, Madura. The data collection method uses semi-structured interviews. The data analysis technique uses the Miles & Huberman model, by reducing data, presenting data, and verifying or drawing conclusions. The results of this research show that the self-concept emerged by Jamet who experienced the act *bullying* as follows: (1) Becoming a Jamet arose because of their own desires. (2) Get the same action viz *bullying* via social media or in person *verbal* nor *non-verbal*. (3) Making Jamet a fun thing. (4) The Jamet Community is a solid community, members respect each other and defend each other. (5) Have hopes of becoming successful, famous, and becoming the best version of themselves. (6) Have the hope of no longer being a Jamet in the future. (7) Having the desire that other people no longer take action *bullying* towards the Jamet community. (8) Jamet has self-confidence when he is with his community friends.

Keywords : Self Concept, Jamet, *bullying*